

# Tindaklanjuti LHP BPK

SINGKAWANG - Pemerintah Kota Singkawang diminta segera menindaklanjuti laporan hasil pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Kalbar terhadap laporan keuangan Pemkot Singkawang tahun anggaran 2009. "Kita berharap pemkot segera menindaklanjutinya dalam waktu 60 hari sejak disampaikannya LHP tersebut," ujar Anggota DPRD Kota Singkawang, Paryanto.

Jika dalam rekomendasi BPK hanya bersifat administratif, Paryanto menilai tidak terlalu sulit melaksan-

akannya. Dapat dengan mengubah SK wali kota atau melengkapi surat pertanggungjawaban yang belum lengkap. "Tergantung lagi rekomendasinya, kalau ada indikasi kerugian negara tindaklanjut oleh BPK dapat dengan jalur hukum," katanya.

Politisi Partai Keadilan Sejahtera ini menyayangkan opini BPK dalam LHP tahun ini menurun. Dua tahun berturut-turut sebelumnya Kota Singkawang mendapat opini wajar dengan pengecualian. "Sekarang turun menjadi tidak wajar. Sangat disayangkan," ucapnya.

Hal ini mengindikasikan laporan keuangan Pemkot Singkawang semakin buruk. Mestinya, menurutnya, opini BPK setiap tahun meningkat. Karena kita dapat belajar dari opini tahun sebelumnya. Pasti BPK memberikan rekomendasi dan pemkot dapat mengetahui di mana letak kekurangannya. "Justru terbalik, bukannya meningkat tapi menurun. Ini menunjukkan laporan keuangan kita tidak beres," kesalnya.

Pada rapor merak BPK tercatat tujuh satuan kerja perangkat daerah (SKD) laporannya dinilai tidak baik.

Selain itu opini tidak wajar tersebut juga dipengaruhi persoalan aset tidak bergerak dan bergerak yang belum dikembalikan mantan pejabat seperti mobil dinas.

Pemkot Singkawang dalam hal ini telah mengambil langkah dengan menyurati tiga dari delapan mobil dinas yang belum dikembalikan. Namun sampai sekarang jangankan niat baik mengembalikan mobil dinas tersebut, surat yang dilayangkan pun tidak dibalas. Padahal sesuai ketentuan, pemkot dapat saja menarik paksa aset daerah tersebut. (*hen*)